

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERLANJUTAN USAHA  
KELUARGA STUDI PADA USAHA KELUARGA MULTI ETNIS DI  
KECAMATAN KOTA WAINGAPU)**

**Muhammad Ali Ridho<sup>1</sup>, Tumpal P. Situmorang<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Kristen wira Wacana Sumba

Email Korespondensi: muhammadaliridho96@gmail.com<sup>1</sup>

Email: tumpal.situmorang@unkriswina.ac.id

**ABSTRACT**

Factors that affect the sustainability of multi-ethnic family businesses in Waingpu City District. A family business is a company that involves family members directly both in ownership and position or function. Many family businesses are organized on a family and business basis, although they are separate institutions. The research method used was a survey using questionnaire abstract to family business owners in Waingapu City District. The data obtained will be analyzed using statistical SPSS to find out the factors that affect the sustainability of the family business. This study concludes that leadership variables and business environment have a significant influence on the sustainability of family businesses. However, strategic planning variables have no effect on the sustainability of the family business. This research provides insight for business owners in managing and building for the sustainability of multi-ethnic family businesses in Waingapu City District to be better in the future.

**Keywords:** Business Environment, Family Business, Leadership, Strategic Planning

**ABSTRAK**

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha keluarga multi etnis di Kecamatan Kota Waingpu. Usaha keluarga merupakan perusahaan yang melibatkan anggota keluarga secara langsung baik dalam kepemilikan dan kedudukan atau fungsinya. Banyak usaha keluarga yang diorganisir atas dasar keluarga dan bisnis, meskipun keduanya adalah institusi yang terpisah. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menggunakan abstrackkuesioner kepada pemilik usaha keluarga di Kecamatan Kota Waingapu. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan SPSS statistik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha keluarga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel kepemimpinan dan lingkungan usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha keluarga. Namun variabel perencanaan strategis tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha keluarga. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pemilik usaha dalam mengelola dan membangun demi keberlanjutan usaha keluarga multi etnis di Kecamatan Kota Waingapu menjadi lebih baik dimasa depan.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Lingkungan Usaha, Perencanaan Startegis, Usaha Keluarga

**PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah. Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha yang dapat menciptakan produk yang diakui dan dapat memberikan peluang bagi usaha lain dalam menciptakan lapangan kerja untuk meningkatkan perekonomian daerah (Halim 2020). Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, (2019) jumlah unit UMKM sebanyak 99,99% (65.9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia, diantaranya usaha besar sebanyak 0,01% atau sekitar 5.637 unit. Usaha Mikro sebanyak 64,6 juta tenaga kerja (98,67%), Usaha Kecil 7,6juta (1,22%) dan Usaha Menengah 6,4juta (0,10%), sementara Usaha Besar menyerap sekitar 5,63 juta jiwa. Artinya secara gabungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional, sementara Usaha Besar hanya menyerap sekitar 3% dari total tenaga

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



kerja nasional.

Indonesia sendiri merupakan salah satu Negara kepulauan terbesar di dunia, sehingga geugrafis suatu wilayah akan mempengaruhi karakteristik suatu daerah dengan daerah lainnya. Salah satu propinsi di Indonesia adalah Nusa Tenggara Timur (Selanjutnya disingkat NTT) yang juga merupakan daerah gugusan pulau-pulau dengan jumlah UMKM yang tersebar sebanyak 104.157 unit (data diperoleh melalui NTT online Now). Menurut Heronimus & Kelen (2022), jika jumlah UMKM dibagi dengan jumlah penduduk NTT sebesar 5.456.200 jiwa, maka persentase yang didapatkan senilai 1,91 persen penduduk NTT yang bergerak dalam UMKM. Nilai ini masih terkategori rendah. Tidak seperti daerah lainnya di Indonesia, NTT memiliki beberapa keunikan seperti masuk dalam deretan propinsi termiskin di Indonesia, upah minimum propinsi (UMP) juga masuk dalam kategori terendah serta Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) terendah. Hal ini tentunya menggambarkan bahwa iklim usaha dan bisnis serta perkembangan UMKM tidak sebesar propinsi lainnya termasuk keputusan struktur modal dari pemilik usaha.

Waingapu merupakan Ibu Kota dari Kabupaten Sumba Timur yang merupakan salah satu kabupaten di propinsi NTT dengan jumlah populasi pada tahun 2020 berjumlah 39.690 jiwa yang berasal dari berbagai suku. Selain sebagai pusat kota, Waingapu sendiri juga merupakan pusat atau sentra usaha yang ada di kabupaten Sumba Timur. Kecamatan Kota Waingapu memiliki empat Kelurahan yaitu Kelurahan Kamalaputi, Kambajawa, Hambala dan Matawai. Empat Kelurahan yang ada di Kecamatan Kota Waingapu tersebut terdapat banyak pelaku UMKM. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (BPS), Kecamatan Kota Waingapu memiliki lebih dari 450 unit usaha dengan berbagai keberagaman usaha salah satunya ialah usaha keluarga, seperti jenis usaha pertanian, perdagangan, jasa layanan, industri, perikanan dan peternakan atau lebih detailnya sektor usaha tenun ikat, kios, bengkel, warung makan, meubel dan masih banyak lagi usaha yang ada (Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur, 2023).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di kota Waingapu kebanyakan adalah bisnis keluarga. Bisnis keluarga merupakan unit sosial yang penting dalam kehidupan manusia. Keluarga juga sering kali menjadi basis bagi sebuah usaha, baik itu sebagai pemilik atau pengelola. Namun, tidak semua keturunan dari keluarga tersebut memiliki minat yang sama terhadap usaha warisan. Menurut (Annisa, Rizal, & Herawaty, 2021) bisnis keluarga masih memiliki banyak tantangan atas keberlanjutan bisnisnya dalam jangka waktu yang panjang. Kebanyakan bisnis keluarga tidak mampu melewati generasi ketiganya. Tantangan yang sering dihadapi oleh bisnis keluarga adalah kebanyakan manajer dan pemilik bisnis adalah orang yang sama atau merupakan anggota keluarga sendiri. Maka dari itu akan muncul konflik dalam menyeimbangkan kepentingan keluarga dengan usaha yang dijalankan, sehingga umumnya terdapat pertarungan atas kepentingan tersebut. Bisnis keluarga memiliki kemungkinan yang cukup besar untuk mempertimbangkan permasalahan dalam pengambilan keputusan, karena keputusan yang diambil akan berdampak terhadap keberlanjutan usaha serta juga mempengaruhi kemampuan dalam membentuk atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang diperoleh oleh anggota keluarga, yang bias mempunyai akibat pada jangka Panjang.

Bisnis keluarga merupakan bagian utama dari perekonomian di Indonesia. Perusahaan keluarga memiliki keunikan yang menciptakan kemampuan untuk dapat terus berlangsung dalam kurun waktu lama dan memberikan kontribusi secara ekonomi hampir tidak terhingga. Perusahaan keluarga yang sukses tidak hanya menjamin kemakmuran bagi anggota keluarga, melainkan juga bagi semua yang terlibat para stakeholder dan secara lebih luas pada penguatan ekonomi nasional. Bisnis keluarga merupakan fenomena menarik dalam dunia bisnis. Banyak perusahaan di dunia yang dikuasai oleh bisnis keluarga. Kepemilikan dan pengelolaan bisnis keluarga dilakukan oleh anggota keluarga. Usaha keluarga yang berhasil dikelola dengan baik oleh para penerusnya, akan bertahan hingga beberapa generasi bahkan dapat berkembang menjadi bisnis yang sangat besar. Pembangunan sector bisnis di Indonesia lebih banyak digerakkan oleh perusahaan yang dikelola swasta dan masyarakat yaitu sebanyak 83% dari total jumlah perusahaan di Indonesia dan sebanyak 96% dari perusahaan tersebut merupakan perusahaan keluarga (Irawan, 2018).

Berdasarkan undang-undang No. 40 tahun 2008 mengatakan bahwa etnis adalah penggolongan manusia berdasarkan kepercayaan, nilai kebiasaan, adat istiadat, norma bahasa, sejarah, geografis dan

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**

[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



hubungan kekerabatan. Bertambahnya keragaman etnis dalam sumto segara tidak lepas dari penerimaan suatu negara agar setiap individu dari berbagai etnis dapat memulai usaha dan mengembangkannya, wang (2010) dan secara geografis memiliki kontribusi lebih baik dari masyarakat lokal, dan studi multi disiplin mengidentifikasi etnis dari suatu wira usaha sangat berkaitan dengan karakteristik individu (usia, jenis kelamin dan Pendidikan). Karakteristik rumah tangga (kehadiran anggota keluarga yang memiliki bisnis), (budaya dan solidaritas etnis), dan struktur social, Zhou (2004) misalnya penelitian daryono (2007) menyebutkan etnis cina cenderung mencari dan mengendalikan lingkungan dan berkerja sama selalu di dasarkan pada kekeluargaan, perdagangan yang dibangun oleh keluarga-keluarga sementara etnis jawa cenderung memberikan kuasa penuh terhadap seseorang pegawainya untuk mengelola usahanya demikian juga etnis minang cenderung bersedia bekerja di sektor apa saja mampu menghasilkan pendapatan yang menjanjikan bagi masa depan.

Berdasarkan Latar belakang yang diuraikan diatas, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha keluarga. Dampak dari kepemimpinan, perencanaan strategis dan lingkungan usaha terhadap keberlanjutan usaha multi etnis di Kecamatan Kota Waingapu belum dapat dipastikan sehingga perlu dilakukan penelitian. Tujuannya adalah untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberlanjutan usaha keluarga. Output dari penelitian ini tentunya dapat memberi wawasan yang baik terhadap pelaku usaha dalam memastikan keberlanjutan usaha lintas generasi di masa yang akan datang.

### METODE

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pelaku usaha keluarga multi etnis di Kecamatan Kota Waingapu. Sugiyono (2018) mengemukakan Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan teknik purposive random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. sampel yang diambil adalah pelaku usaha keluarga multi etnis dengan jumlah 80 responden. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, atau objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu: Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel Terikat (dependent variable), yaitu keberlanjutan usaha (Y), Variabel Bebas (independent variable), yaitu kepemimpinan (X1), perencanaan strategis (X2), lingkungan usaha (X3).

### PEMBAHASAN

#### Profil Responden

Berikut tabel yang menyajikan profil responden meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, lama usaha dan lokasi pemasaran.

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	Validitas	Reliabilitas	Keterangan
Kepemimpinan	Usaha keluarga yang saya rintis memiliki visi yang jelas	0,442	0,412	Valid dan Relibel
	Usaha keluarga yang saya rintis menginspirasi anggota keluarga	0,392	0,328	Valid dan Relibel
	Saya mendorong anggota keluarga untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi	0,471	0,371	Valid dan Relibel
	Keputusan dalam usaha keluarga melibatkan anggota keluarga	0,425	0,454	Valid dan Relibel

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



Perencanaan Strategis	Usaha keluarga yang saya rintis mempunyai perencanaan yang terstruktur	0,415	0,208	Valid dan Relibel
	Saya senantiasa memperbaiki rencana usaha secara berkala	0,437	0,342	Valid dan Relibel
	Saya selalu mengevaluasi rencana usaha	0,555	0,421	Valid dan Relibel
	Pencapaian usaha senantiasa di diskusikan kepada anggota keluarga	0,400	0,343	Valid dan Relibel
Lingkungan Usaha	Saya selalu beradaptasi dengan lingkungan usaha	0,470	0,260	Valid dan Relibel
	Saya memiliki jaringan bisnis yang baik	0,473	0,297	Valid dan Relibel
	Lingkungan usaha saya mendorong pertumbuhan dan perkembangan usaha	0,523	0,427	Valid dan Relibel
	Usaha saya mendapat dukungan dari pemerintah dan keluarga	0,497	0,405	Valid dan Relibel
Keberlanjutan Usaha	Kami senantiasa berkomitmen mempertahankan keberlangsungan bisnis selama beberapa generasi	0,438	0,290	Valid dan Relibel
	Kami memiliki strategi keberlanjutan yang jelas untuk menghadapi tantangan jangka panjang	0,525	0,465	Valid dan Relibel
	Kami memiliki rencana sukses yang kuat untuk memastikan kelangsungan bisnis dimasa depan	0,428	0,315	Valid dan Relibel
	Usaha kami secara finansial sehat dan memiliki rencana keuangan jangka panjang yang berkelanjutan	0,466	0,246	Valid dan Relibel

Sumber data primer diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen diketahui bahwa semua butir menunjukkan nilai Person Correlation lebih dari 0,05 sedangkan uji reliabilitas lebih dari 0,06 sehingga kuesioner dikatakan valid. Artinya setiap butir pernyataan benar dalam mengukur variabel penelitian, sehingga pengambilan data dapat di lanjutnya.

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficientsa				
Model	Keberlanjutan Usaha			
	Koefisien Regresi	T	Sig.	Keterangan
Constant	4,765	2.547	,013	
Kepemimpinan	0,307	2.544	,013	Valid
Perencanaan Strategis	0,163	1.281	,204	Tidak Valid
Lingkungan Usaha	0,218	2.218	,035	Valid

Sumber SPSS Statistic (2024)

**PEMBAHASAN**

**Kepemimpinan Berpengaruh Signifikan Terhadap Keberlanjutan Usaha Keluarga**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha keluarga multi etnis di Kecamatan Kota Waingapu. Pembuktian ini menggambarkan apabila semakin baik perilaku kepemimpinan mereka dalam menjalankan usaha maka akan semakin besar kemungkinan usaha keluarga yang mereka rintis dapat menginspirasi, memotivasi, mendorong dan mendidik anggota keluarga agar bisa melanjutkan usaha tersebut. Hal ini membuktikan bahwa usaha keluarga sudah menekankan pembentukan cara kepemimpinan seseorang untuk memotivasi keluarga. Sebagaimana dalam mempraktikan pola kepemimpinan yang dapat diterapkan dalam usaha yang dijalankan dan dapat membentuk pola pikir, sikap serta perilaku menjadikan usaha keluarga sukses dimasa depan. Secara garis besar kepemimpinan memberi dampak yang dapat menimbulkan produktivitas kepada regenerasi kedepannya. Menurut (Prayogo & Kodrat, 2019) kepemimpinan dapat membentuk cara berpikir serta pengambilan keputusan seseorang. Penelitian ini sejalan dengan temuan (Sumedang et al., 2021) yang menyatakan bahwa kepemimpinan mempengaruhi keberlanjutan usaha keluarga. Artinya, individu yang memiliki pola kepemimpinan yang baik hal itu dapat dijadikan langkah-langkah penting dalam meningkatkan pertumbuhan usaha keluarga untuk regenerasi kedepannya yang ada di Kecamatan Kota Waingapu.

**Perencanaan Strategis Tidak Berpengaruh Terhadap Keberlanjutan Usaha Keluarga**

Berdasarkan hasil analisis, dapat dideskripsikan bahwa variabel perencanaan strategis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan usaha keluarga multi etnis di Kecamatan Kota Waingapu. Hasil penelitian ini dinyatakan sebagai temuan baru karena bertentangan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Annisa, Rizal, Herawaty, et al., 2021) yang menyatakan bahwa perencanaan strategis mempengaruhi keberlanjutan usaha keluarga. Kegagalan mereka dalam merancang strategi yang matang dapat diasumsikan bahwa hal tersebut dipengaruhi oleh perubahan pasar, persaingan industri, regulasi pemerintah dan faktor internal seperti manajemen yang tidak efektif. Karena sebagian besar dari mereka hanya mengandalkan keinginan dengan melanjutkan usaha keluarga yang telah ada tanpa menganalisis lebih awal hal-hal penting yang dapat menggagalkan rencana mereka. Variabel kepemimpinan dan lingkungan usaha menjadi faktor utama yang mempengaruhi

*Penerbit:*

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



keberlanjutan usaha keluarga multi etnis di Kecamatan Kota Waingapu.

## Lingkungan Usaha Berpengaruh Signifikan Terhadap Keberlanjutan Usaha Keluarga

Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha keluarga multi etnis di Kecamatan Kota Waingapu. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan memiliki peran penting dalam mempengaruhi keberlanjutan usaha. Diantaranya adalah lingkungan sebagai strategi integral jangka panjang yang mendominasi akan adanya sebuah kemajuan dalam usaha. keadaan ini membuktikan bahwa semakin kondusif lingkungan bisnis sekitar maka akan semakin baik perannya dalam mendorong keberlanjutan usaha.

Lingkungan usaha yang kondusif mendukung proses keberlanjutan usaha seperti penggunaan energi dan sumber daya alam yang dapat menghasilkan ketersediaan produktifitas perkembangan keberlanjutan usaha keluarga dimasa depan dan tentunya menjadi harapan yang mendorong lintas generasi untuk berwirausaha sehingga memiliki tujuan yang mampu mengubah pola pikirnya guna mencapai cita-cita kedepannya dengan sebuah keberhasilan. Menurut (Annisa, Rizal, Herawaty, et al., 2021) lingkungan usaha mencerminkan harapan individu untuk meraih kesuksesan yang lebih baik dan semakin baik pengaruh lingkungan usaha maka keberlanjutan usaha pun cenderung semakin meningkat. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang ditemukan oleh (Prayogo & Kodrat, 2019) menyatakan bahwa lingkungan usaha berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha keluarga.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha multi etnis di kecamatan kota waingapu. Hal ini bermakna apabila semakin baik perilaku kepemimpinan mereka dalam menjalankan usaha maka akan semakin besar kemungkinan usaha keluarga yang mereka rintis dapat menginspirasi, memotivasi, mendorong dan mendidik anggota keluarga agar bisa melanjutkan usaha tersebut. Variabel perencanaan strategis ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha multi etnis di Kecamatan Kota Waingapu. Hal ini terbukti bahwa tidak semua pemilik usaha keluarga mempersiapkan rencana yang matang dalam menjalankan setiap usaha. Variabel lingkungan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha keluarga multi etnis di Kecamatan Kota Waingapu. Hal ini bermakna apabila lingkungan usaha tersebut membeikan value yang tinggi terhadap usaha maka akan semakin tinggi pula niat mereka untuk melanjutkan usaha.

## REFERENSI

- Annisa, S., Rizal, M., & Herawaty, T. (2021). Studi Literatur: Implementasi Good Corporate Governance Pada Bisnis Keluarga. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 72–83. <https://doi.org/10.38043/Jimb.V6i2.3206>
- Annisa, S., Rizal, M., Herawaty, T., Padjadjaran, U., Firm, F., & Governance, B. (2021). *Studi Literatur: Implementasi Good Corporate Governance*. 6(2), 72–83.
- Asfihan, A. (2021). Uji Asumsi Klasik: Jenis-Jenis Uji Asumsi Klasik. *Fe Unisma*, 1–11.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur. (2023). *Kecamatan Kota Waingapu Dalam Angka 2023*. 130.
- Ghozali. (2018). Stie Indonesia. *Bab Iii Metoda Penelitian*, 1–9.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Growth Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172.
- Hermawan. (2018). Skala Likert Digunakan Untuk Mengukur Sikap, Pendapat, Dan Presepsi Seseorang Atau Sekelompok Orang Tentang Fenomena Social. *Skala Likert Digunakan Untuk Mengukur Sikap, Pendapat, Dan Presepsi Seseorang Atau Sekelompok Orang Tentang Fenomena Social*, 53(9), 1689–1699.
- Heronimus, L., & Kelen, S. (2022). Pengaruh Socioemotional Wealth Terhadap Keputusan Struktur Modal Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 1–10.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



- Kadir, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Parepare. *Tesis*, 68–81.
- Kementrian Koperasi Dan Ukm Republik Indonesia. (2019). Data Pelaku Umkm Di Indonesia. *Kementrian Koperasi Dan Ukm Republik Indonesia*, 1, 2018–2019.
- Khairunnisa, F. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mustahik Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Baznas Kota Tenggara Selatan* (Pp. 1–74).
- Leonardo, Y., Bisnis, P. M., Manajemen, P. S., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2016). *Analisis Perencanaan Suksesi Pada Perusahaan Keluarga Pd Bintang Di Situbondo Yohanes*. 4(1), 120–128.
- Martha, J. A. (2021). Keterlibatan Keterlibatan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Anak Untuk Melanjutkan Bisnis Keluarga. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 26–41. <https://doi.org/10.47668/Pkwu.V9i1.163>
- Prayogo, G. A., & Kodrat, D. S. (2019). Faktor-Faktor Yang Membentuk Bisnis Keluarga. *Performa: Jurnal Manajemen Dan Sturt-Up Bisnis*, 4, 241–247.
- Setyaningrum, E. S. & E. (2019). *Penelitian Kuantitatif (Metode Dan Analisis)*. <http://repository.ums.ac.id/handle/123456789/33019>
- Sono, M. G., Assayuti, A. A., & Rukmana, A. Y. (2023). Hubungan Antara Perencanaan Strategis, Ekspansi Pasar, Keunggulan Kompetitif Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Fashion Di Jawa Barat. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(02), 81–91. <https://doi.org/10.58812/Jbmws.V2i02.340>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.
- Sugiyono. (2020). *Uji Validitas Penelitian Kuantitatif*. 21–28.
- Sugiyono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Pp. 1–330).
- Sumedang, K., Barat, P. J., Fauzan, I., Charina, A., Syamsiyah, N., Heryanto, M. A., & Saefudin, R. (2021). *Tingkat Keberlanjutan Usaha Berbasis Pertanian Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya: Studi Kasus Pada Bisnis Umkm Keluarga Di Kecamatan Pendahuluan Peran Usaha Mikro Serta Menengah Yang Bergerak Pada Sektor Pertanian Dan Non Pertanian Telah Banyak Berk.* 1(02), 155–176.
- Susanti, A., & Wibisono, U. (2018). Antecedent Keberlanjutan Bisnis Keluarga Di Kampung Batik Laweyan Dan Kauman Surakarta. *Jurnal Lentera Bisnis*, 7(2).
- Sugiyono 2019, S. (2019). Etnis Tionghoa Dan Jawa Meida Rachmawati, Ignatius Hari Santoso. *Jurnalmanajemen*, 16(2), 180–192.899